





Determinan Ketimpangan Perdesaan: Efek Pembangunan yang Tidak Inklusif

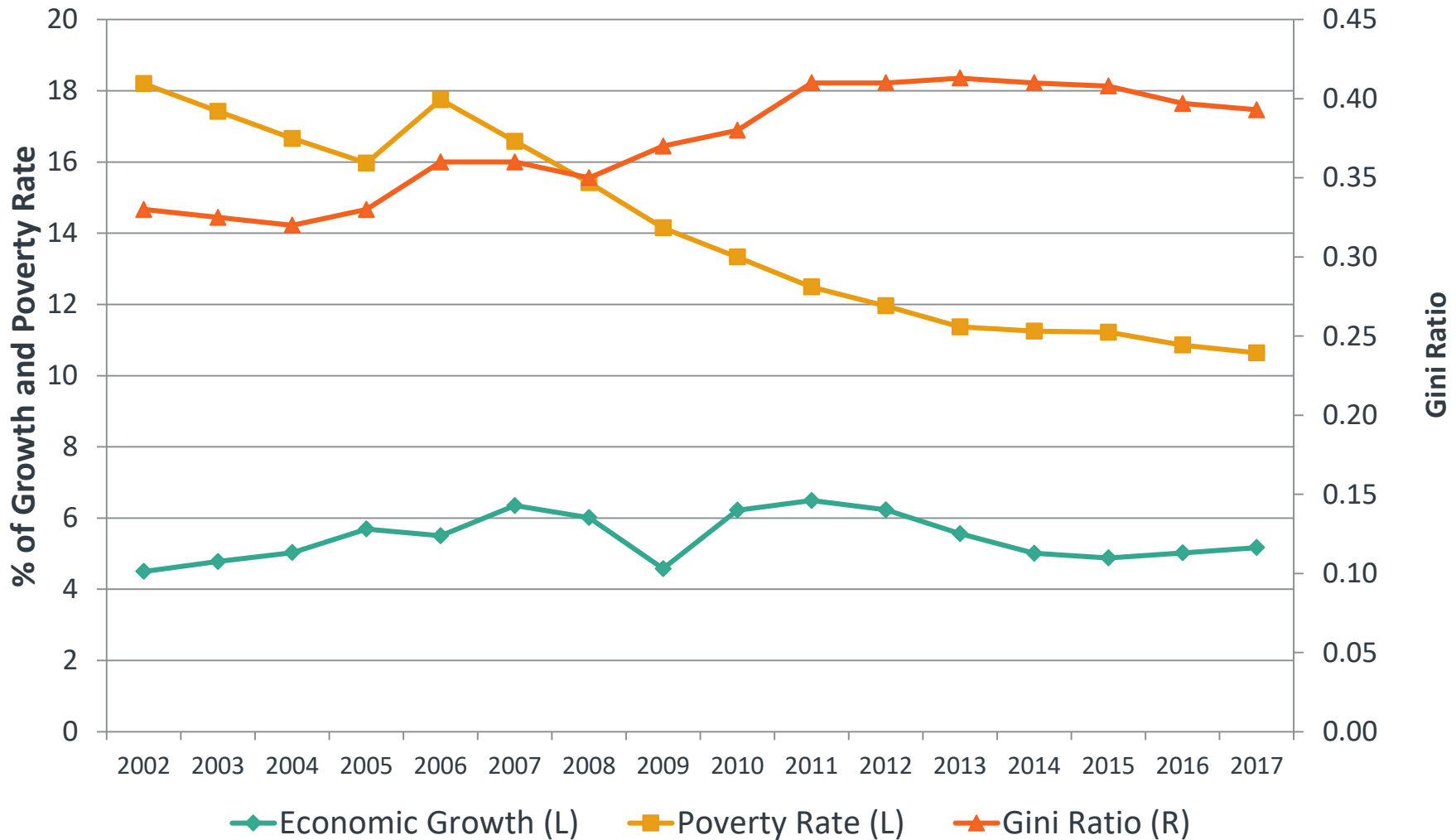
Nila Warda



**Ketimpangan melemahkan
kemampuan pertumbuhan
ekonomi dalam mengurangi
kemiskinan**

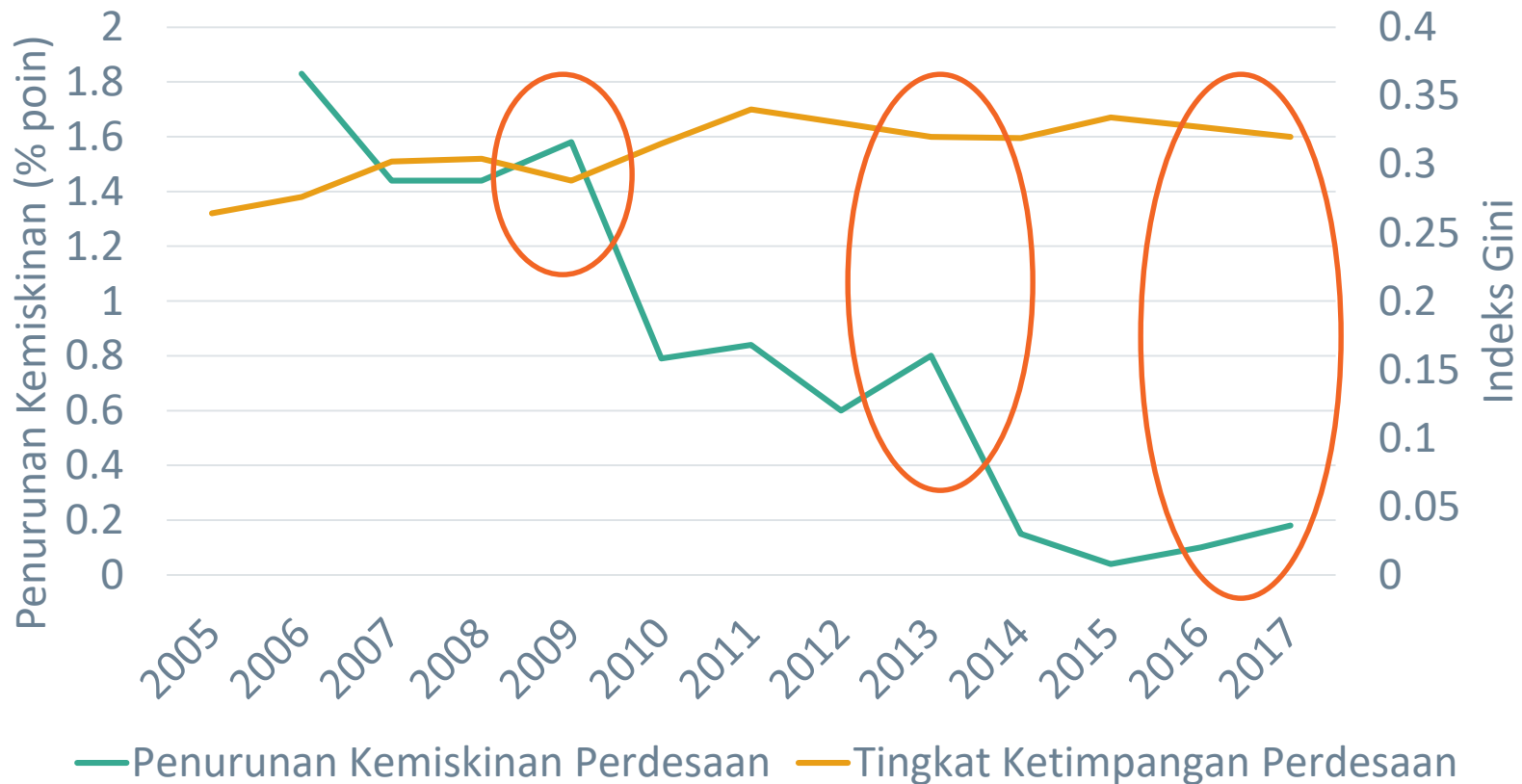



Ekonomi terus tumbuh, kemiskinan menurun drastis, tetapi ketimpangan semakin meningkat



Semakin tinggi ketimpangan, semakin kecil tingkat penurunan kemiskinan

Tingkat Ketimpangan dan Penurunan Kemiskinan di Perdesaan





Faktor-faktor tingkat desa yang signifikan menentukan tingkat ketimpangan perdesaan

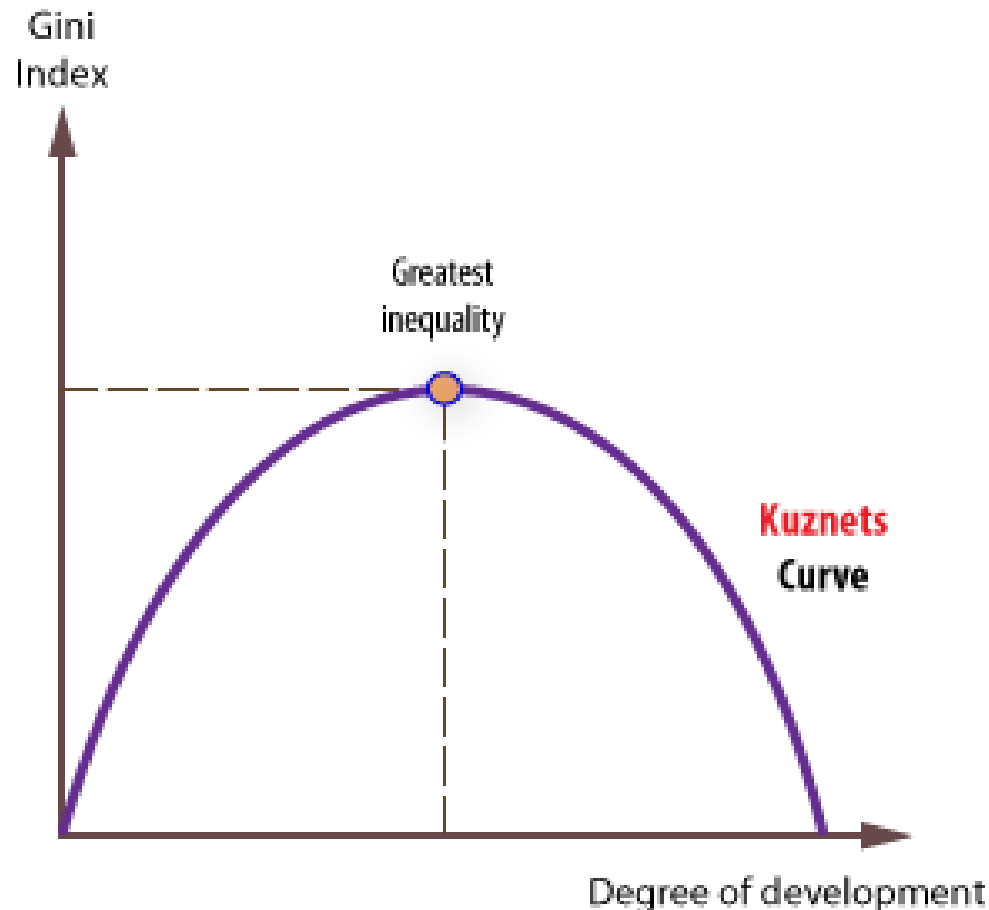
Indikator yang Diestimasi dengan *First-Difference Model*

| Indikator | Proksi |
|--------------------|---|
| Ketimpangan | Indeks Gini Konsumsi |
| Sumberdaya Manusia | Rata-rata lama sekolah |
| | Proporsi penduduk usia produktif |
| | Insiden Kekurangan gizi |
| | Banyaknya jenis wabah penyakit terjadi setahun terakhir |
| Modal Fisik | Ketersediaan saluran irigasi |
| | Cakupan rumah tangga dengan akses sanitasi sehat |
| | Cakupan rumah tangga dengan akses listrik |
| | Rasio fasilitas kesehatan/10 penduduk |
| | Jalan terluas di desa bisa dilalui kendaraan roda empat |
| | Jalan terluas di desa sudah beraspal |

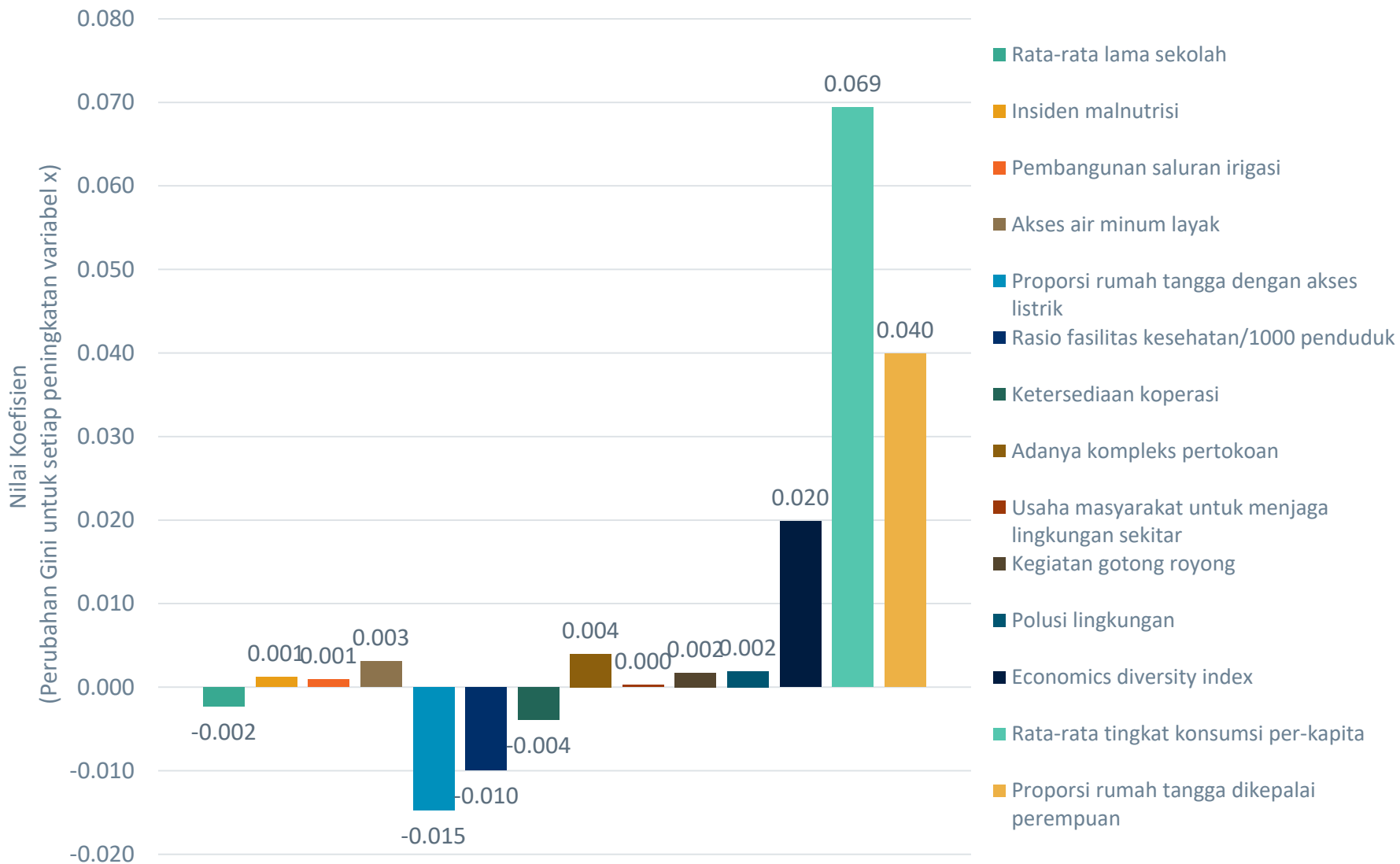
Indikator yang Diestimasi dengan *First-Difference Model*

| Indikator | Proksi |
|-------------------------------|--|
| Modal Finansial | Ketersediaan koperasi |
| | Ketersediaan BPR |
| | Ketersediaan Bank |
| | Ketersediaan pasar permanen |
| | Ketersediaan kompleks pertokoan |
| Modal Sosial | Insiden kriminalitas |
| | Banyaknya jenis upaya masyarakat untuk menjaga keamanan lingkungan |
| | Adanya kegiatan kerja bakti/gotong royong |
| Sumberdaya Alam | Banyaknya jenis pencemaran terjadi |
| | Cakupan rumah tangga dengan akses air minum layak |
| Kontrol Kondisi Kesejahteraan | Economics diversity index |
| | Rata-rata konsumsi perkapita |
| | Proporsi rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan |


Pembangunan akan meningkatkan ketimpangan pada proses perkembangan ekonomi, dan menurunkan ketimpangan pada saat perekonomian sudah maju



Hasil Estimasi

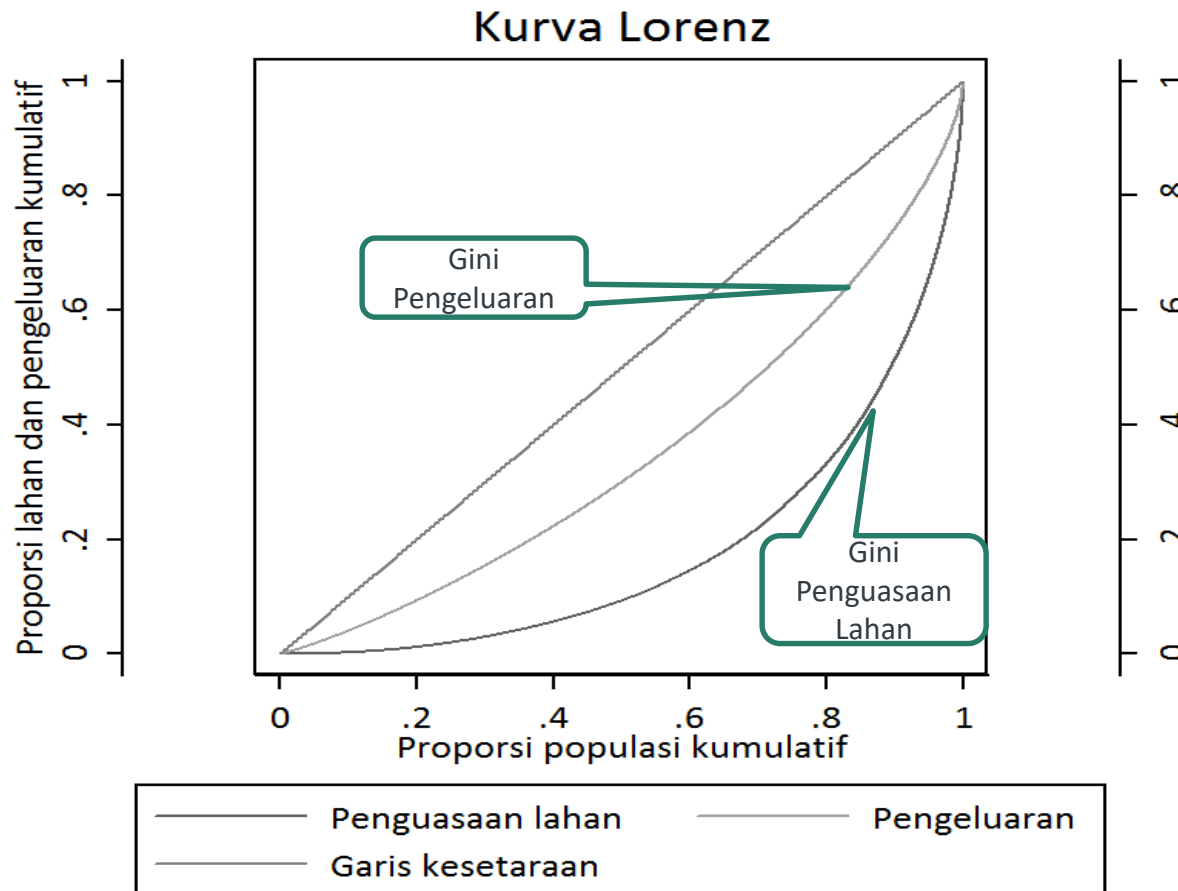


1. Indikator perekonomian desa yang lebih maju berkorelasi dengan tingkat ketimpangan yang lebih tinggi
2. Pembangunan yang inklusif menjadi faktor penentu rendahnya ketimpangan di tingkat desa
3. Pelembagaan aksi kolektif masyarakat berpotensi menghasilkan ketimpangan yang lebih tinggi



**Indikator perekonomian desa
yang lebih maju berkorelasi
dengan tingkat ketimpangan
yang lebih tinggi**

Pembangunan saluran irigasi yang lebih dinikmati oleh kelompok terkaya perdesaan



Sumber: Diolah dari Susenas 2013 dan Sensus Pertanian 2013

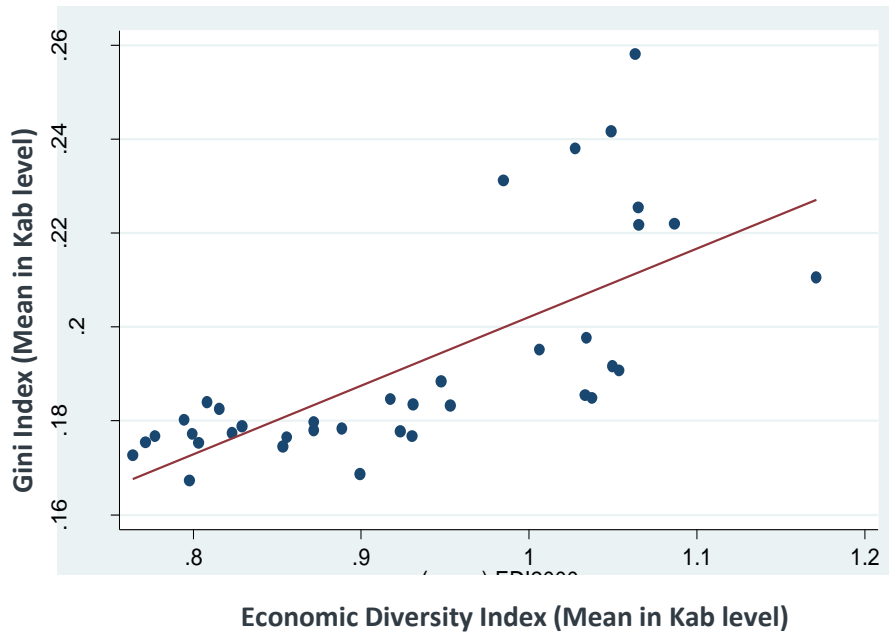
Sebesar 55% lahan di perdesaan dikuasai oleh 14% rumah tangga pertanian

Distribusi Penguasaan Lahan

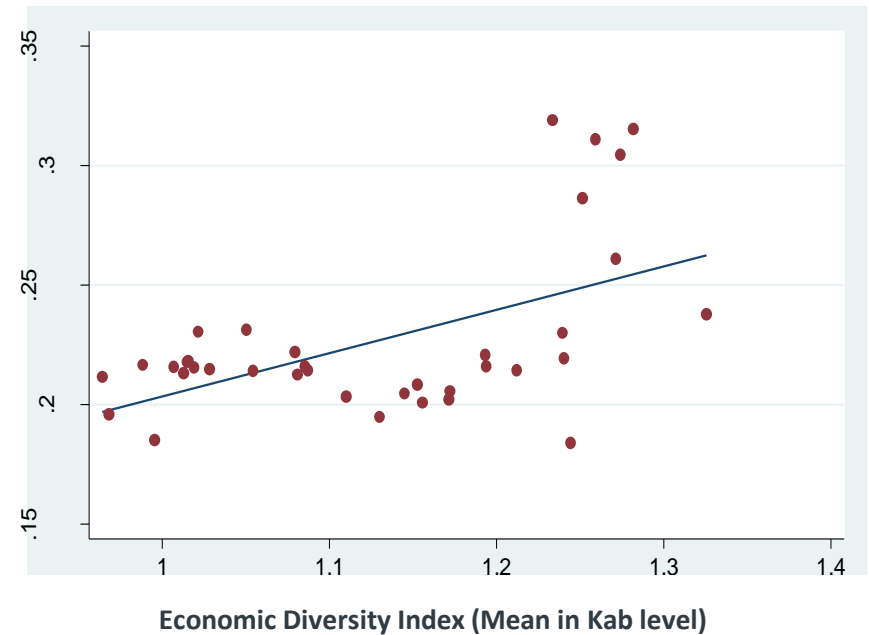
| | Kategori lahan | | | | Total |
|------------------------|----------------|------------|----------|-------|-------|
| | <0.5 ha | 0.5 - 1 ha | 1 – 2 ha | >2 ha | |
| Nasional | | | | | |
| Rumah tangga pertanian | 56.24 | 17.39 | 14.17 | 12.2 | 100 |
| Penguasaan lahan | 12.42 | 13.27 | 20.72 | 53.59 | 100 |
| Perdesaan | | | | | |
| Rumah tangga pertanian | 52.6 | 18.32 | 15.53 | 13.55 | 100 |
| Penguasaan lahan | 11.31 | 13.01 | 21.16 | 54.52 | 100 |

Struktur ekonomi perdesaan yang semakin beragam dan berkurangnya ketergantungan pada sektor pertanian

2000

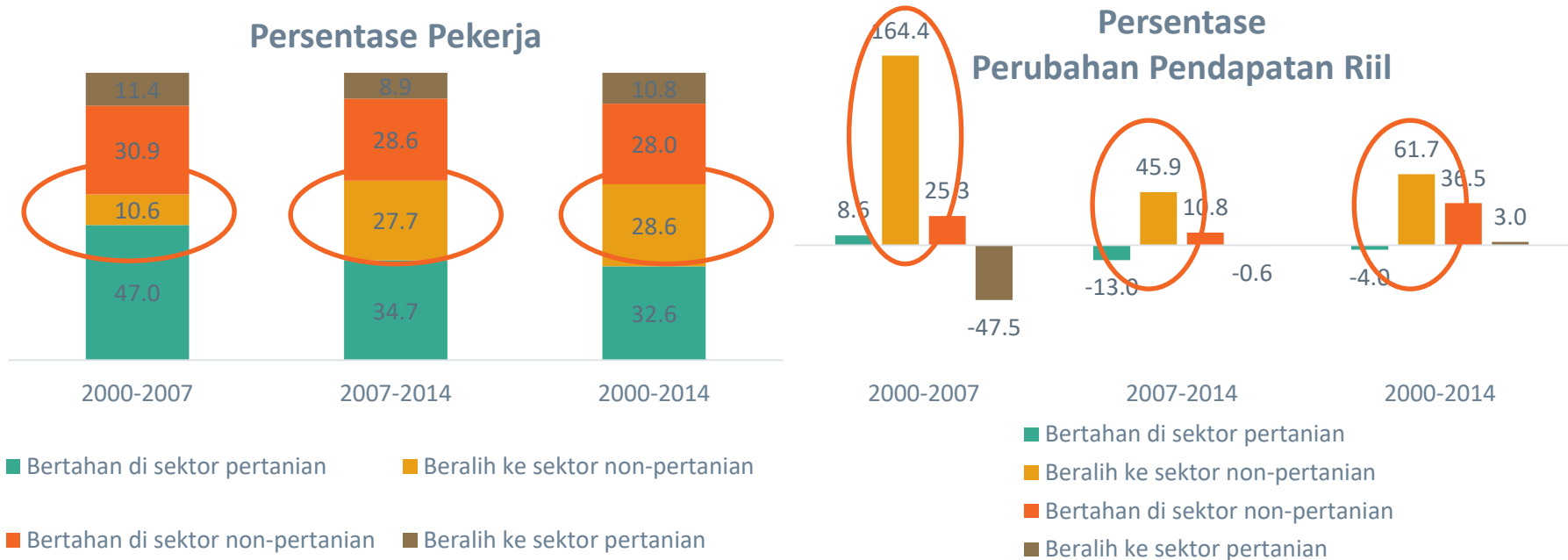


2010



Sumber: Diolah dari Sensus Penduduk 2000, 2010 dan *Povmap 2000, 2010*

Proporsi orang yang beralih ke sektor nonpertanian meningkat 2x lipat, begitupun pendapatan riilnya meningkat rata-rata 50%

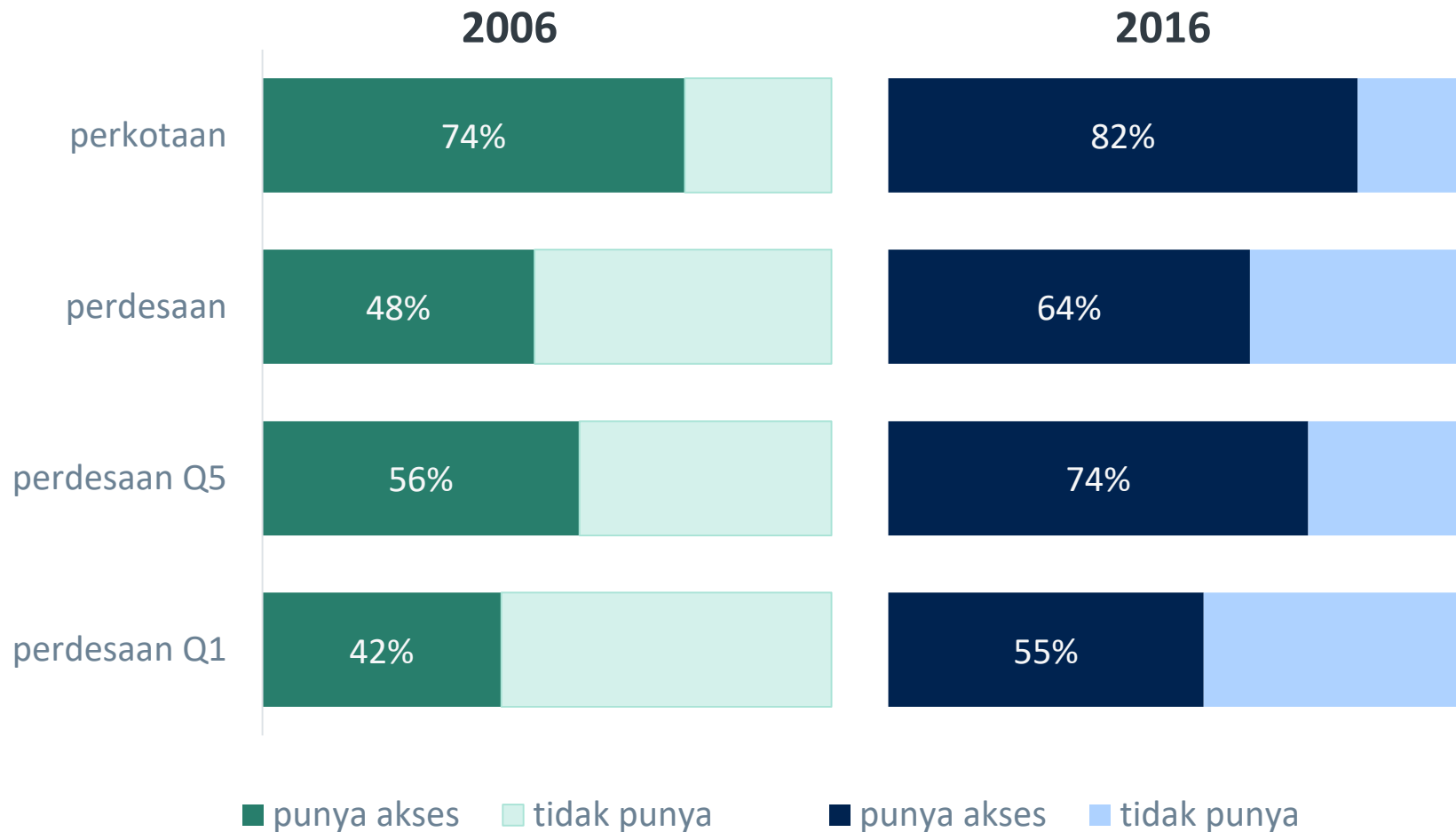


Sumber: Diolah dari IFLS 2000, 2007, 2014

..namun tidak semua petani mampu beralih ke sektor nonpertanian

| Faktor | Beralih ke sektor non-pertanian | Berpindah Ke Kota di sektor non-pertanian |
|--|---------------------------------|---|
| Usia Muda | (+) | (+) |
| Laki-laki | (-) | none |
| Pendidikan minimal SD | none | (+) |
| Memiliki usaha sampingan di sektor non-pertanian | (+) | none |
| Menanam Holtikultura | (-) | (-) |
| Menggunakan traktor | (+) | (-) |
| Memiliki lahan pertanian | (+) | (-) |
| Nilai tukar petani | (+) | (-) |
| Ekspansi perkebunan | (+) | (-) |


Akses air minum layak di perdesaan yang makin timpang




Sumber: Diolah dari Susenas 2006, 2016

...sedangkan prevalensi permasalahan gizi didominasi oleh kelompok termiskin

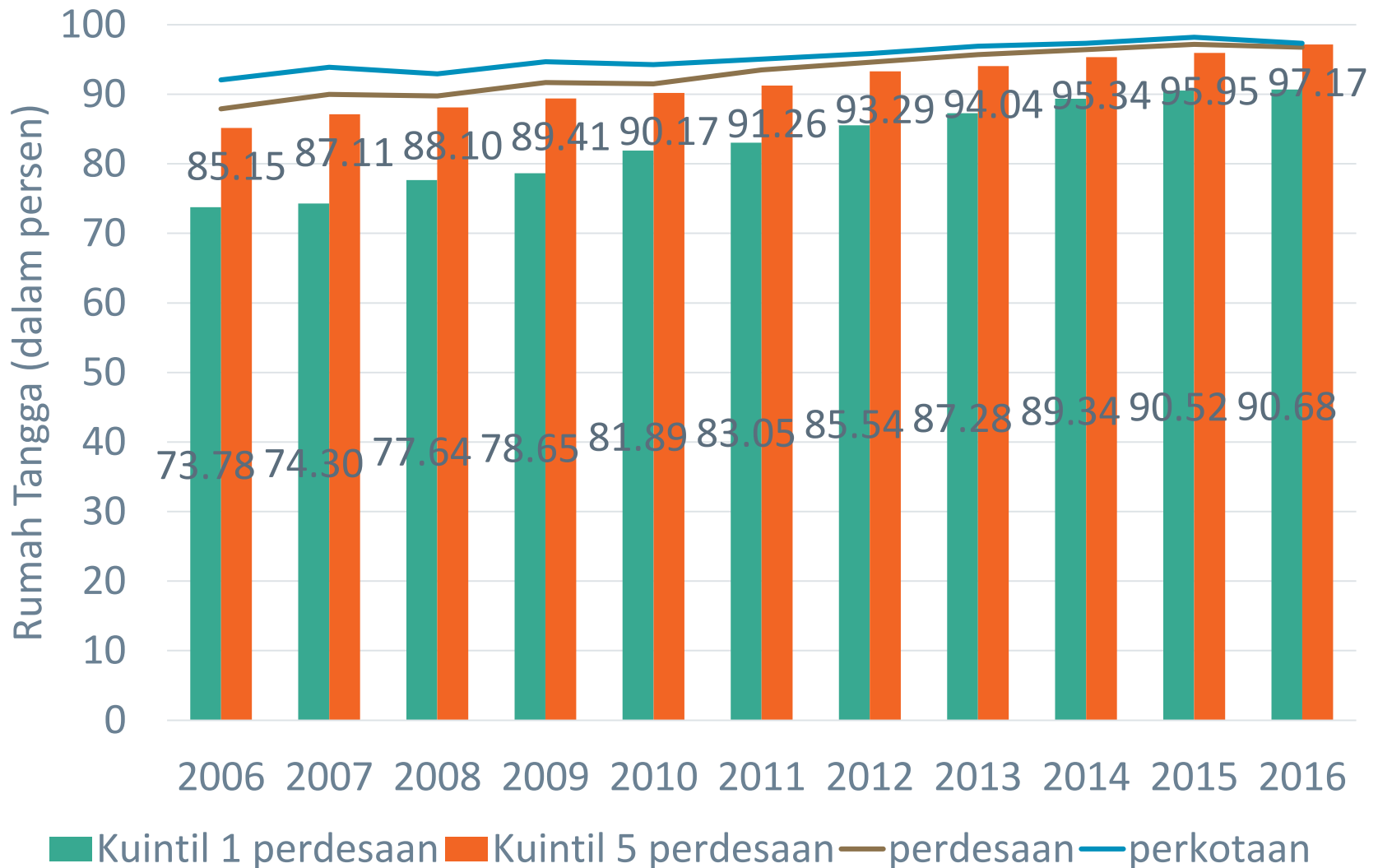
| | Pendek (%) | Sangat Pendek (%) | Kurus (%) | Sangat Kurus (%) | Gemuk (%) |
|--------------|------------|-------------------|-----------|------------------|-----------|
| Kuintil 1 | 48.4 | 25.2 | 14.1 | 6.9 | 10.3 |
| Kuintil 2 | 42.5 | 20.2 | 13.0 | 5.5 | 11.3 |
| Kuintil 3 | 38.5 | 17.9 | 11.7 | 5.2 | 11.6 |
| Kuintil 4 | 32.3 | 15.1 | 11.9 | 5.1 | 11.4 |
| Kuintil 5 | 29.0 | 14.4 | 10.6 | 4.2 | 13.9 |
| Perdesaan | 42.1 | 20.9 | 12.8 | 6.0 | 11.7 |
| Perkotaan | 32.5 | 15.2 | 11.4 | 4.6 | 11.8 |
| Indonesia | 37.2 | 18.0 | 12.1 | 5.3 | 11.8 |
| Sumatera | 42.6 | 48.3 | 25.6 | 15.9 | 7.8 |
| Jawa-Bali | 39.9 | 44.2 | 24.5 | 14.4 | 7.0 |
| NTT-NTB | 50.3 | 41.9 | 22.5 | 12.6 | 5.7 |
| Kalimantan | 42.8 | 39.0 | 21.2 | 14.4 | 7.3 |
| Sulawesi | 43.6 | 36.5 | 20.7 | 13.7 | 5.7 |
| Maluku-Papua | 44.3 | 46.1 | 23.6 | 12.8 | 6.7 |
| Laki-laki | 38.1 | 18.8 | 12.8 | 5.7 | 12.1 |
| Perempuan | 36.3 | 17.1 | 11.4 | 4.9 | 11.5 |



**Pembangunan yang inklusif
menjadi faktor penentu
rendahnya ketimpangan di
tingkat desa**

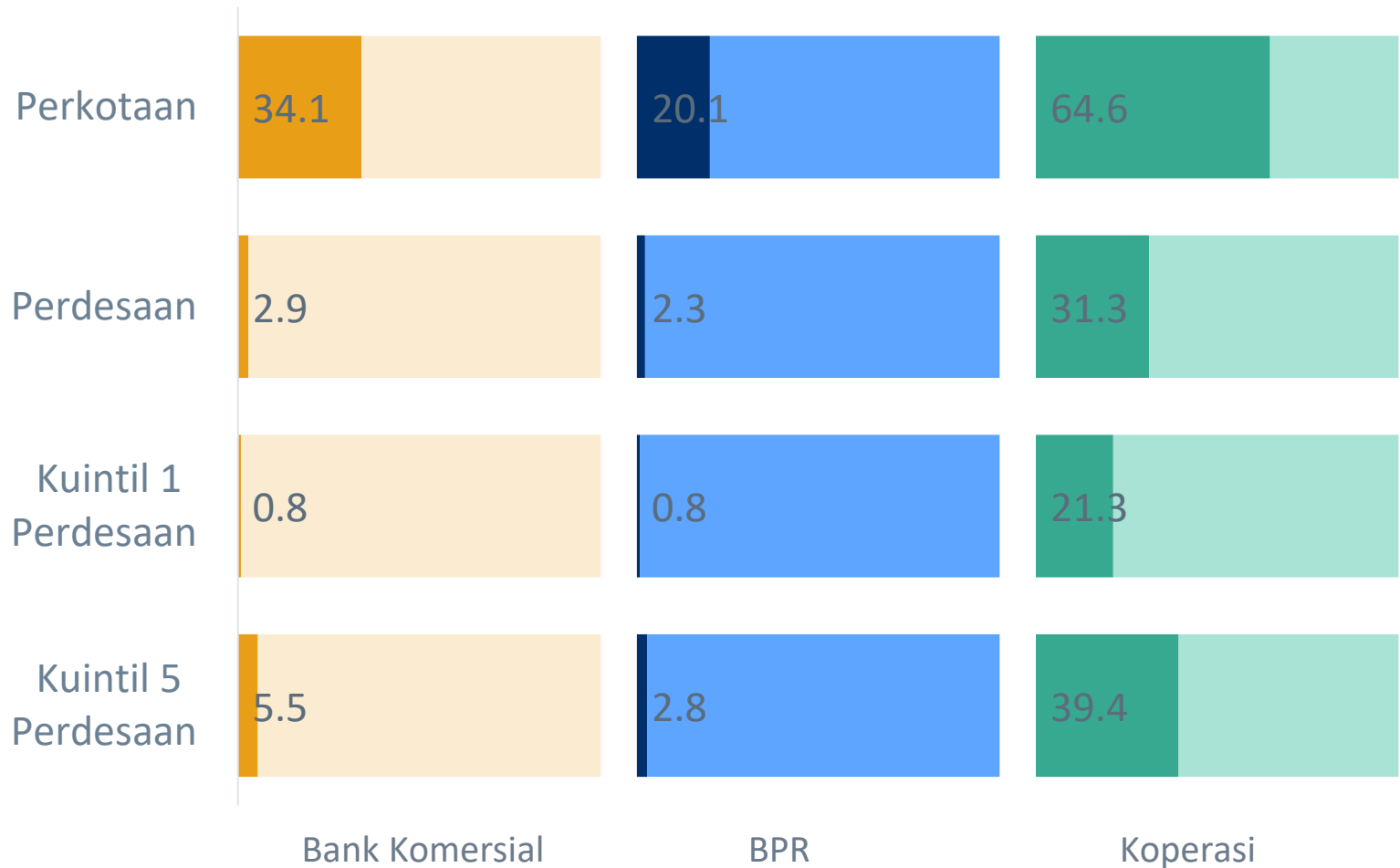


Cakupan listrik yang meluas



Sumber : Diolah dari Susenas 2006-2016

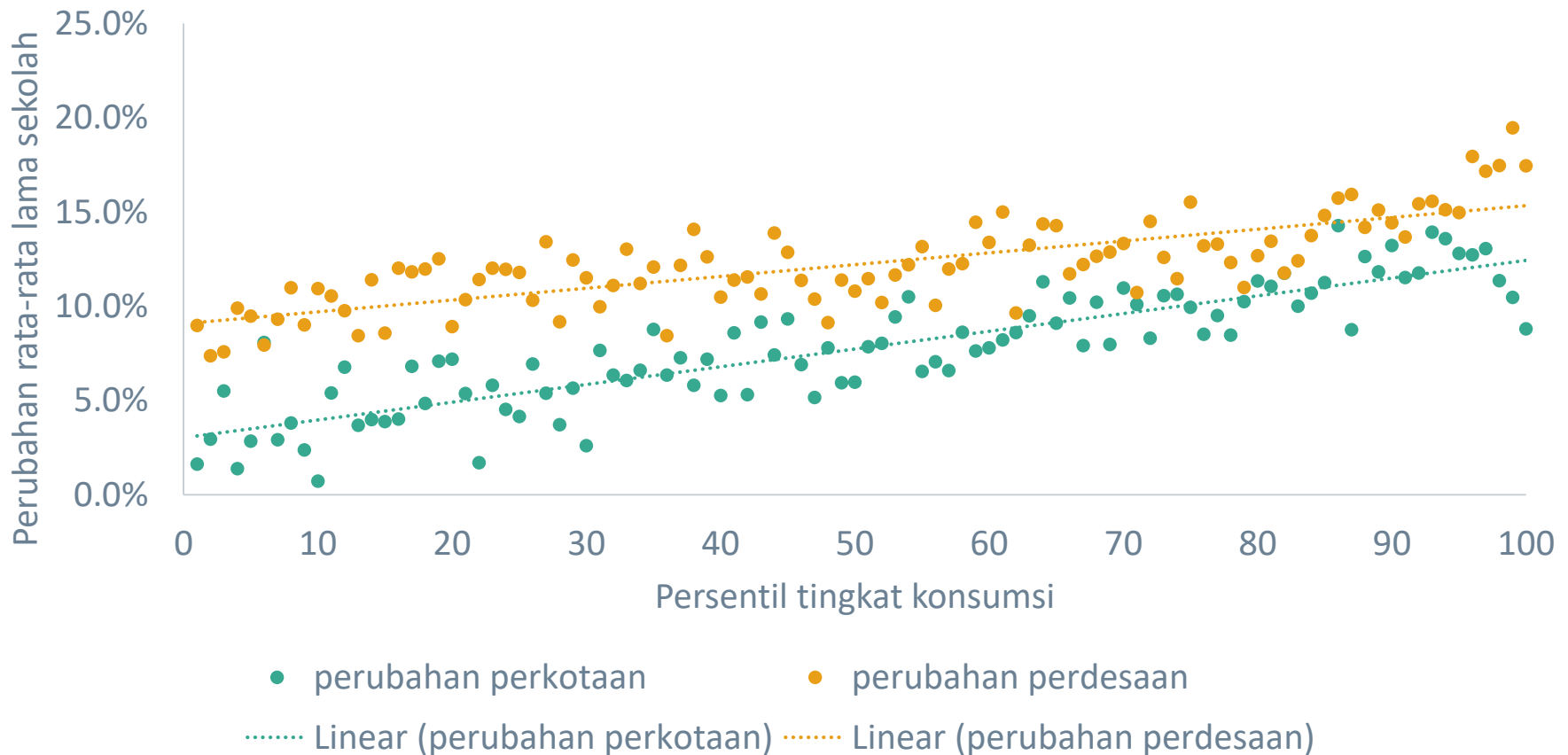
Penetrasi koperasi yang lebih inklusif



Sumber : Diolah dari Podes 2014 dan *Povmap* 2015

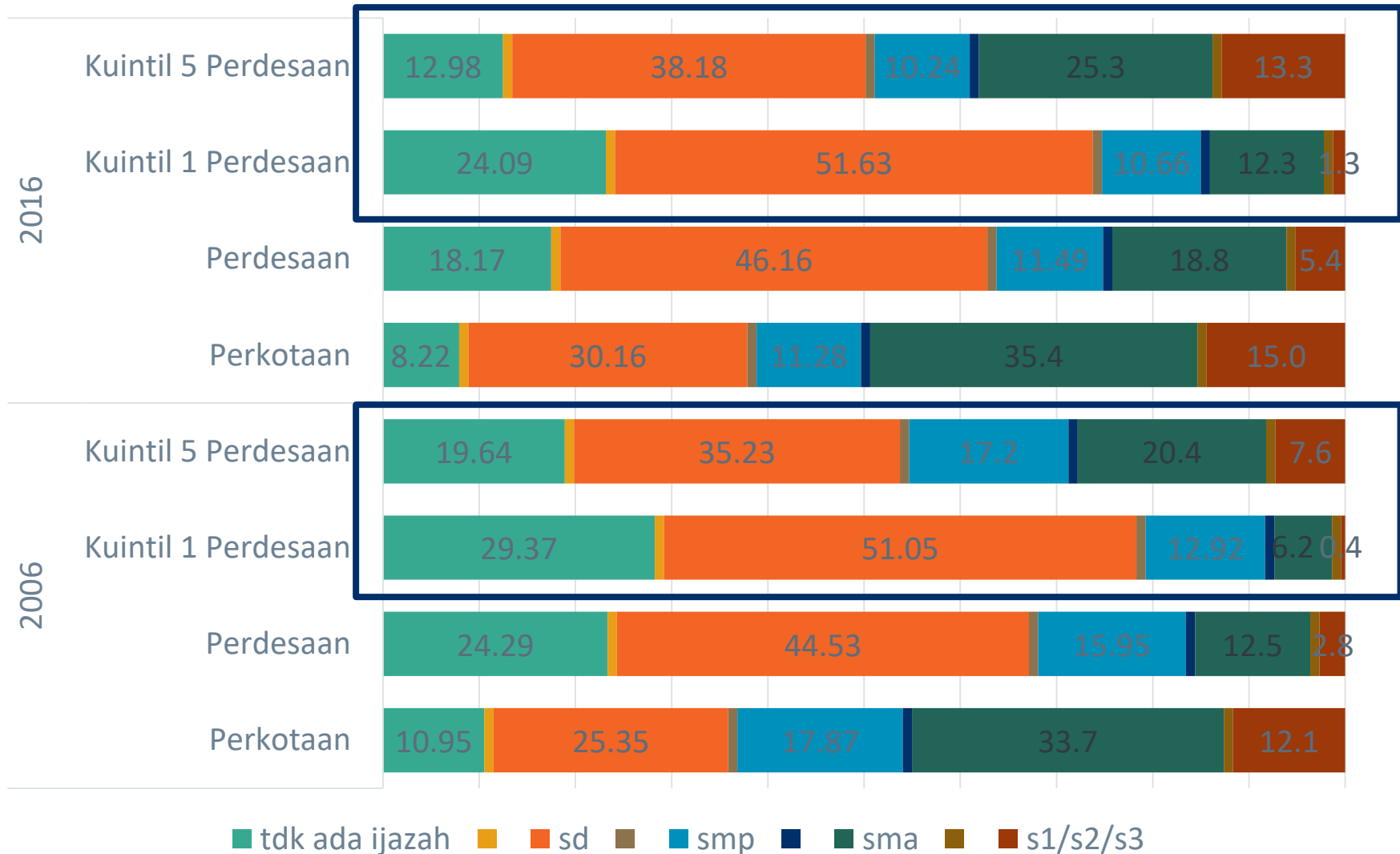
Capaian pendidikan yang meningkat secara merata pada 2000-2010

Perubahan Rata-Rata Pendidikan antara Tahun 2000-2010 berdasarkan Tingkat Pengeluaran di Perdesaan dan Perkotaan




Sumber : Diolah dari Susenas 2000, 2010


...namun semakin timpang pada dekade berikutnya



Sumber : Diolah dari Susenas 2006, 2016

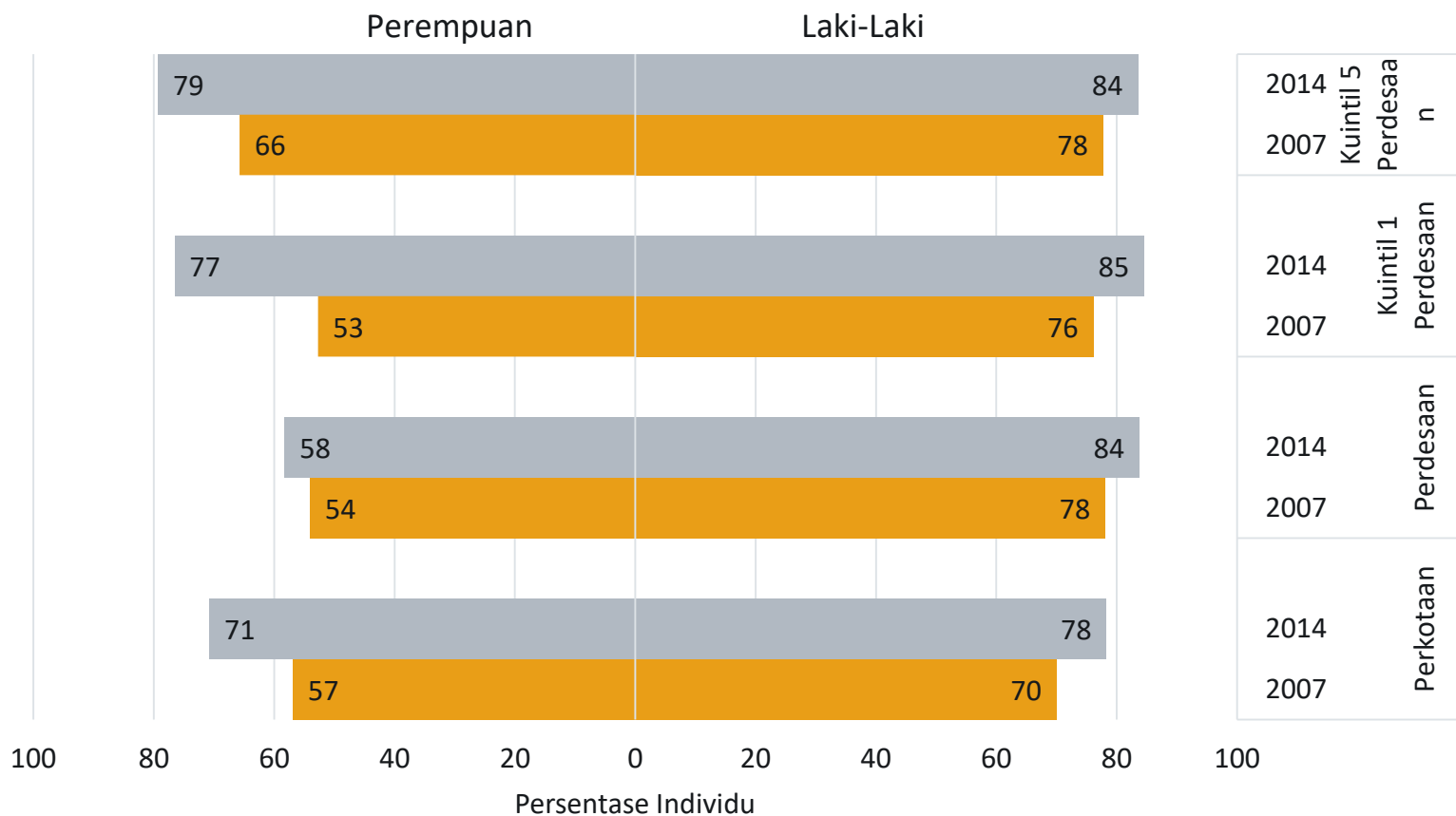


**Pelebagaan aksi kolektif
masyarakat berpotensi
menghasilkan ketimpangan
yang lebih tinggi**



Peningkatan aksi kolektif, namun tidak inklusif

Partisipasi di Setidaknya Satu Jenis Kegiatan Kemasyarakatan Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan dan Gender, 2007 dan 2014



Sumber : Diolah dari IFLS, 2007 dan 2014


- Diterapkannya pembangunan partisipatoris pada masa reformasi
- Terjadi klientalisme dalam tata kelola masyarakat yang hierarkis
- Adanya prasyarat resiprokal dalam interaksi sosial antaranggota masyarakat.

Akibatnya: pembangunan, meskipun berbasis masyarakat pada akhirnya juga hanya akan didominasi, kelompok tertentu, dan membatasi kelompok lain untuk berpartisipasi penuh dalam proyek-proyek pembangunan.




Kesimpulan dan studi lanjutan

- Ketimpangan penguasaan lahan pertanian menghalangi masyarakat miskin/rentan untuk menikmati dampak pembangunan di sektor pertanian
- Keterbatasan modal manusia dan finansial menghalangi masyarakat miskin untuk menjangkau peluang di sektor nonpertanian



**Bagaimana agar pendidikan
bisa menurunkan
ketimpangan?**



THANK YOU



Toward Pro-poor Policy through Research

www.smeru.or.id



@SMERUInstitute



The SMERU Research Institute



SMERU Research Institute